BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan penulis bada bagian terdahulu, maka di ambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran PAI pada anak autis di SDN Gadang 2 Banjarmasin sudah terlaksana. Proses pembelajaran PAI pada anak autis, guru membuat perangkat pembelajaran meliputi RPP, PROMES, PROTA dan silabus. dalam proses pembelajaran guru juga menyiapkan materi ajar, memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik, menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Serta melaksanakan evaluasi sesuai dengan kemampuan peserta didik. Contohnya, guru memberi keringanan kepada anak inklusi atau ABK. Dalam proses pembelajaran PAI pada anak autis guru mempunyai metode khusus, penyampaian materi untuk anak autis lebih ringan dan sedikit, serta adanya toleransi dari guru dan guru pendamping untuk melakukan hal apapun yang mereka inginkan selama hal tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran dan anak-anak yang lain. Namun, tetap dalam pengawasan guru pendamping.

Adapun faktor-faktor pendukung dalam proses pembelajaran PAI pada anak autis di SDN Gadang 2 Banjarmasin yaitu *pertama* pemberian layanan terapi untuk anak autis. *Kedua* guru pendamping yang paham dan mengerti bagaimana mengawasi dan mengendalikan anak autis. *Ketiga* dalam proses pembelajaran

lebih banyak diberi permainan-permainan, agar mereka tetap semangat. Dan yang *keempat* sarana dan prasarana.

Sedangkan faktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran PAI pada anak autis di SDN Gadang 2 Banjarmasin yaitu yang *pertama* komunikasi dan fokus. Yang *kedua* suasana hati mereka yang tidak baik, karena jika suasana hati mereka sedang tidak baik mereka tidak mau belajar, bahkan terkadang mereka mengganggu siswa lain. Dan *ketiga* salah dalam mengkonsumsi makanan contohnya makanan yang manis-manis yang mengakibatkan anak menjadi hiper aktif dan menyebabkan anak menyakiti dirinya sendiri, teman atau guru pendamping.

B. Saran-saran

Dari pemaparan mengenai proses pembelajaran PAI padaanakautis di SDN Gadang 2 Banjarmasin, maka ada beberapa hal yang dijadikan saran dan masukan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi para pembaca yang belum menjadi guru ataupun yang sudah menjadi guru, dalam menangani anak berkebutuhan khusus, khususnya anak autis walaupun mereka memiliki guru pendamping bukan berarti guru tidak memperhatikan bahkan terkesan tidak peduli, oleh karena itu mereka tetap memerlukan perhatian dari guru, dengan begitu guru juga mengetahui perkembangan dan kesulitan mereka dalam pembelajaran.

2. Kepada guru PAI selalu meningkatkan profesionalisme kerja, selalu membina peserta didik dalam perkembangannya khususnya anak-anak inklusi atau ABK.
3. Guru sebagai pendidik hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.